

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan pertanda dari sebuah perubahan atau perkembangan dunia dengan begitu cepat yang dapat menumbuhkan adanya persaingan di antara beberapa pelaku usaha hingga semakin ketat. Persaingan ini dipicu dengan adanya inovasi baru yang terus diberlakukan untuk menunjukkan kesempatan adidaya sehingga beberapa perusahaan berlomba untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Namun pada praktiknya setiap perusahaan memiliki inovasi atau strategi tersendiri dalam menghadapi situasi ini. Persaingan yang dilakukan pada bidangnya masing-masing akan membentuk suatu target atau capaian yang harus diperoleh sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. Sector keuangan pada aspek asuransi juga tidak kalah cepat dalam konteks perkembangan sebagai upaya menanggapi adanya peluang investasi yang kian membesar sehingga beberapa investor memiliki minat yang tinggi untuk memasang investasi saham modal tersebut. Indonesia sendiri memiliki perkembangan yang pesat dalam investasi modal oleh para investor (Faniyah dalam Fransisca dan Sunelo 2023)

Aspek asuransi ini memiliki fungsi fundamental yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta keuangan konteks nasional hingga mampu meningkatkan pasar modal Indonesia yang kian berkembang. Asuransi sebagai sector yang utama dengan peluang investasi besar sehingga banyak

meningkatkan minat asuransi bagi para investor. Hal utama yang harus diperhatikan pertama kali oleh investor ketika menanam saham atau investasi adalah melakukan sebuah telaah atau observasi pada kinerja perusahaan (Rutika et al., dalam Fransisca dan Sunelo 2023).

Bisnis asuransi yakni bagian dari sektor jasa keuangan yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dengan membebaskan hak istimewa kepada pemegang polis untuk diasuransikan. Sebagai pemegang polis asuransi, nasabah memperoleh keuntungan secara moneter dari kerugian yang diderita sebagai akibat dari bencana masa depan yang secara inheren tidak bisa diprediksi. Bisnis asuransi perlu memetakan dengan baik biaya dalam rangka efisiensi terkait dengan biaya rumah sakit jika produk asuransi utamanya kesehatan (Elfa et al., 2022) juga produk asuransi risiko (Dewi, 2020).

Perusahaan asuransi terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari pencapaian grafik yang digunakan serta menampilkan premi bruto industry dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut juga terjadi pada tahun 2019 hingga menunjukkan nominal Rp. 481,1 triliun serta mengalami peningkatan sebesar 11,0% daripada tahun sebelumnya. Di Indonesia, perusahaan asuransi tersebut sangat berperan penting dalam mendorong inovasi untuk perekonomian yang lebih baik hingga meningkatkan perolehan keuangan Negara. Beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perusahaan sector asuransi tersebut dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti asuransi yang bergerak di bidang jasa hingga memperoleh prospek baik ke depannya (Statistics, 2019).

Asuransi banyak kegunaannya untuk perseorangan (individu), bagi masyarakat maupun untuk perusahaan. Oleh karena dengan adanya asuransi dapat menampung sekian resiko yang kita temui dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Adapun tujuan dari adanya asuransi menurut Muhammad dan Sri (2020: 16) yaitu untuk: Pengalihan Risiko Pihak tertanggung mengalihkan risiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwanya. Sehingga dengan pihak tertanggung membayar sejumlah premi kepada penanggung (Perusahaan asuransi), maka sejak itu pula risiko beralih pada penanggung. Pembayaran ganti Kerugian Apabila suatu ketika benar-benar terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian (risiko berubah menjadi kerugian), maka pihak penanggung akan membayar ganti kerugian terhadap pihak tertanggung yang besarnya seimbang dengan jumlah asuransinya. Dalam prakteknya kerugian yang timbul dapat bersifat sebagian (partial loss), sehingga tidak semuanya berupa kerugian total (total loss).

Harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio penilaian hanyalah sebagian dari statistik keuangan yang bisa dipakai untuk menilai keberhasilan moneter. Untuk analisis ini, kami memakai Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Earnings per Share (EPS) untuk masing-masing mengukur profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan nilai (EPS). DER yakni rasio yang mengevaluasi utang dalam kaitannya dengan ekuitas. Rasio Lancar membandingkan aset likuid perusahaan dengan utang jangka pendeknya, dengan rasio target sekitar 80% untuk DER (Martika et al., 2021). Laba per saham (EPS) yakni metrik yang

berguna untuk menentukan apakah harga saham wajar atau terlalu mahal di pasar (Maulana, 2021).

Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Solvabilitas (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2018: 158).

Menurut E. Santoso, (2019:122) Profitabilitas merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian Machfiroh, Pyadini dan Riyani (2020) menyatakan *Likuiditas, NPM dan ROA* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham. Selanjutnya penelitian Saragih (2021) menyatakan rasio likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dan rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti menguji tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sama-sama meneliti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih difokuskan pada harga saham, penelitian ini juga lebih mengkhususkan pada penelitian di perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak menambahkan variabel independen lain selain profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, serta perbedaan selanjutnya adalah perbedaan periode waktu penelitian.

Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang rasio keuangan yang berfokus pada harga saham perusahaan, masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana efisiensi dalam menggunakan aset dan uang tunai untuk membayar hutang (likuiditas), total hutang perusahaan (solvabilitas), dan tingkat pendapatan laba bersih perusahaan (profitabilitas) yang berkaitan untuk mendorong harga saham perusahaan. Penelitian ini ditetapkan dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN**

PROFITABILITAS PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalahnya, sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham?
4. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018-2022
2. Penelitian ini terfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Profitabilitas (X_3). Sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) adalah harga saham perusahaan asuransi yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial dan positif terhadap harga saham
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas secara parsial dan positif terhadap harga saham
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial dan positif terhadap harga saham
- d. Untuk menguji dan menganalisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan dan positif terhadap Harga Saham

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.5.1 Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan dan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan khususnya ilmu tentang Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham.

1.5.2 Praktis

1) Internal

Bagi peneliti, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas khususnya terhadap harga saham. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

2) Ekternal

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.